

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Di era globalisasi dimana terjadinya perdagangan bebas berdampak pada lingkungan usaha di tempat perusahaan yang beroperasi menjadi semakin luas dan kompleks. Oleh karena itu, pelaku bisnis perlu mengembangkan kerangka kerja yang ada agar data yang diperlukan dapat sampai kepada pihak yang terkait. Untuk menjadi unggul dalam persaingan, para pebisnis juga harus menemukan inovasi dan kemajuan untuk menghadapi kontes persaingan, membuat kerangka kerja yang ada serta mengembangkan sistem manajemen yang hebat.

Seiring perkembangan teknologi saat ini, penggunaan komputer dalam sistem Informasi Akuntansi merupakan dasar dalam memperlancar aktivitasaktivitas pada perusahaan sehingga pelaksanaannya dapat lebih cepat, lebih tepat dan efektif. Kemajuan bisnis yang semakin berkembang akan berdampak positif terhadap manfaat yang akan diciptakan pada perusahaan. Memiliki tujuan yang kompetitif juga harus di penuhi oleh setiap perusahaan untuk mendapatkan manfaat terbesar dan sesuai dengan perkembangan perusahaan dalam jangka panjang.

Sebuah informasi akuntansi merupakan kerangka kerja yang mengukur informasi dan pertukaran untuk membuat data yang penting untuk disortir, dikendalikan, dan dipertahankan bisnis. Transaksi uang adalah salah satu cara yang digunakan oleh spesialis keuangan untuk menghasilkan keuntungan organisasi dengan cepat.

Sistem informasi akuntansi penjualan tunai merupakan bagian penting dari kerangka kerja transaksi uang dan membantu satu sama lain yang mencakup

kapasitas, laporan, dan catatan terkait yang digunakan sebagai kontrol internal yang dijalankan langsung oleh transaksi tunai.

Sistem informasi akuntansi penjualan tunai yang di terapkan oleh perusahaan tidak akan berjalan baik apabila tidak diimbangi dengan sistem pengendalian intern yang baik pula. Unsur sistem pengendalian intern yang baik yaitu struktur organisasi yang melakukan pemisahaan tanggung jawab, sistem otorisasi, praktik yang sehat, serta karyawan yang memiliki keterampilan dan kempuan di bidangnya. Sistem pengendalian intern dimaksudkan untuk menghindari tindakan kecurangan di lakukan oleh karyawan.

Penulis mengambil obyek penelitian pada PT. Sari *Coffee* Indonesia cabang *Starbucks Coffee Grand City* Surabaya yang merupakan perusahaan yang bergerak dibidang *Food & Beverages* dimana transaksi di perusahaan tersebut semakin berkembang beberapa bulan ini, terbukti dengan hadirnya cabang baru di Surabaya. Dalam operasionalnya *Starbucks Coffee Grand City* Surabaya melakukan penjualan secara tunai. Kas yang merupakan roda penggerak dalam menyelesaikan aktivitas perusahaan bersifat likuid. Maka dari itu dalam kegiatan kas sering terjadi pemborosan, pencurian dan penyalahgunaan baik dari dalam maupun pihak luar perusahaan., secara teratur perusahaan akan melakukan survey untuk menilai dan membuat langkah perbaikan dan mengatisipasi kelemahan perusahaaan.

Berdasarkan uraian di atas, untuk mendapatkan gambaran yang lebih jelas tentang bagaimana kerangka data pembukuan transaksi uang berjalan dalam organisasi, penulis tertarik untuk mengarahkan eksplorasi dengan judul **“Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Tunai Dalam Menunjang Pengendalian Internal (Studi Kasus di *Starbucks Coffee Grand City* Surabaya)”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dijelaskan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimanakah Sistem Informasi Akuntansi penjualan tunai yang diterapkan pada perusahaan *Starbucks Coffee Grand City Surabaya*?
2. Apakah Sistem Informasi Akuntansi penjualan tunai yang diterapkan sudah sesuai menurut analisis PIECES pada perusahaan *Starbucks Coffee Grand City Surabaya*?
3. Bagaimanakah pengendalian internal atas Sistem Informasi Akuntansi penjualan tunai yang diterapkan pada perusahaan *Starbucks Coffee Grand City Surabaya*?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah diatas, maka tujuan pelaksanaan penelitian adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui penerapan sistem informasi akuntansi penjualan tunai yang di terapkan pada perusahan *Starbucks Coffee Grand City Surabaya*.
2. Untuk mengetahui apakah sistem informasi akuntansi penjualan tunai yang diterapkan sudah sesuai menurut analisis PIECES pada perusahahaan *Starbucks Coffee Grand City Surabaya*.
3. Untuk mengetahui penerapan pengendalian internal atas sistem informasi akuntansi penjualan tunai yang di terapkan pada perusahan *Starbucks Coffee Grand City Surabaya*.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini dilakukan agar dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak antara lain sebagai berikut :

1. Aspek Akademis

Penelitian ini diharapkan dapat memberi pemahaman dan menerapkan ilmu pengetahuan yang berkaitan mengenai sistem informasi akuntansi penjualan tunai dari hipotesis yang didapat selama perkuliahan kedalam dunia kerja nyata dan menjadi sumber informasi serta menambah referensi kepustakaan mengenai sistem informasi akuntansi penjualan tunai bagi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Mahardhika Surabaya.

2. Aspek Pengembangan Ilmu Pengetahuan.

Penelitian ini dapat menjadi literature, menambahkan wawasan berpikir bagi pembaca dan sumber informasi bagi peneliti selanjutnya yang ingin mengambil penelitian dengan topic yg serupa atau bagi yang ingin mengembangkan penelitian ini pada bidang yang sejenis.

3. Aspek Praktis

Penelitian ini diharapkan memberikan pemahaman dan gambaran tentang aktivitas sistem informasi akuntansi pada *Starbucks Coffee Grand City* Surabaya “. Khususnya pada sistem penjualan tunai dan dapat dimanfaatkan sebagai bahan pemikiran dan kontribusi bagi perusahaan dalam mengembangkan sistem informasi akuntansi penjualan tunai untuk perkembangan perusahaan dimasa mendatang.